

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG PENCEGAHAN MALARIA TROPIKA PADA MASA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SENTANI TAHUN 2015

Vika Anggraeni¹Wiwit Vitania²Dewi Simanjuntak³

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab lain dari kematian pada ibu hamil adalah malaria. Jenis parasit dari malaria tropika merupakan jenis yang paling berbahaya dibanding dengan jenis parasit malaria yang lain. Malaria dalam kehamilan mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya

Tujuan :Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan malaria tropika pada masa kehamilan.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester I sebanyak 212 dengan sampel sebanyak 68 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu accidental sampling, analisa yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil : Penelitian disimpulkan bahwa tingginya pengetahuan ibu hamil trimester I sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman. Dimana dari 68 responden dengan pendidikan atas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 responden (72,0%). Ibu hamil trimester I yang berpengalaman yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden (60,5%).

Kesimpulan :Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan malaria tropika pada masa kehamilan sangat ditunjang oleh pendidikan dan pengalaman. Oleh karena itu disarankan agar semua pihak meningkatkan pelayanan terutama dalam memberikan informasi tentang pentingnya pencegahan malaria tropika.

Kata Kunci : ANC, Pencegahan Malaria Tropika
Daftar pustaka : 46 (2006-2015)

PENDAHULUAN

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan 15 juta kasus dan 38.000 kematian setiap tahunnya (Survei Kesehatan Rumah Tangga, 2001). Penyebab lain dari kematian pada ibu hamil adalah malaria.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2013 menunjukkan, angka kematian ibu (AKI) meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yaitu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup antara lain: perdarahan 42%, eklamsia/preeklamsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama/persalinan macet 9%, dan penyebab lain seperti malaria dalam kehamilan 15 %.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Papua sebesar 362/100.000 kelahiran hidup sebagian besar kematian ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan *Antenatal care* yang bertujuan untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat serta menghasilkan bayi yang sehat (Profil Dinkes Provinsi Papua, 2012).

Dari data kematian yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2014 data kematian ibu maternal sebanyak 2 kasus dari 2.824 kelahiran hidup (KLH) atau 71/1000 KLH, 2 kematian ini terdapat pada ibu bersalin 1 kasus (kasus Perdarahan) dan ibu bersalin 1 kasus (Kasus Infeksi Post SC). Jumlah kematian ibu maternal pada tahun 2014 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebanyak 4 kasus sehingga masih berada dibawah angka standar nasional 2,26/1000 KLH. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2014)

Kejadian malaria pada ibu hamil yang diperoleh dari Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura pada tahun 2014 sebanyak 4 orang dari 697 jumlah ibu hamil. Sedangkan kejadian malaria dari bulan Januari-Agustus tahun 2015 terdapat 8 orang dari 450 ibu hamil. Jumlah ibu hamil trimester I pada bulan Maret sampai Agustus 2015

sebanyak 212 orang. (Data Sekunder Puskesmas Sentani tahun 2015).

Malaria dalam kehamilan mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya. Malaria berkontribusi terhadap angka kematian ibu, bayi dan neonatal karena dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil seperti anemia, demam, hipoglikemia, malaria serebral, edema paru dan sepsis. Terhadap janin yang dikandungnya keadaan tersebut dapat menyebabkan berat lahir rendah, abortus, kelahiran premature, *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) atau janin mati didalam kandungan, dan *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR) atau pertumbuhan janin yang terbelakang.

Dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian, yang sangat penting adalah pencegahan dan pengobatan penyakit malaria. Dilain sisi juga penting pengetahuan ibu hamil tentang penyakit malaria pada masa kehamilan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Trimester I tentang Pencegahan Malaria Tropika pada Masa Kehamilan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara objektif, dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman tentang Pencegahan Malaria Tropika pada Masa Kehamilan di Puskesmas sentani Kabupaten Jayapura. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura pada bulan September 2015 sampai November 2015. Populasi seluruh ibu hamil trimester I dari bulan Maret 2015 sampai Agustus 2015 sebanyak 212 orang. Besar sampel dalam penelitian, yaitu menggunakan *Accidental sampling* sebanyak 68 ibu hamil trimester I.

Penelitian ini mengadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar telah memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabel *Cronbach Alpha*. Analisa data menggunakan analisa data univariat dengan rumus distribusi frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi subyek penelitian ini berjumlah 68 Ibu hamil trimester I. pengetahuan,

tingkat pendidikan, pengalaman dapat dilihat pada tabel 1.

2. Analisa Data

a. Distribusi pengetahuan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

b. Distribusi pengetahuan berdasarkan pengalaman dapat dilihat pada Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman DiPuskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Pengetahuan		
Kurang	15	22,1%
Cukup	24	35,3%
Baik	29	42,6%
Total	68	100
Pendidikan		
Rendah	20	29,4%
Menengah	23	33,8%
Atas	25	36,8%
Total	68	100
Pengalaman		
Tidak berpengalaman	30	44,1%
Berpengalaman	38	55,9%
Total	68	100%

Sumber: Data primer

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

Pendidikan	Pengetahuan						Total	%
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%		
Rendah	9	45	8	40	3	15	20	100
Menengah	5	21,7	10	43,5	8	34,8	23	100
Atas	1	4	6	24	18	72	25	100
TOTAL							68	100

Sumber: Data Primer

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Di Puskesmas
Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

Pendidikan	Pengetahuan						Total	%
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%		
Tidak berpengalaman	13	43,3	11	36,7	6	20	30	100
Berpengalamn	2	5,3	1	34,2	23	60,5	38	100
TOTAL							68	100

Sumber: Data Primer

PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Wawan dan Dewi, 2011). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian dari 68 responden hasil tertinggi ada pada responden dengan pengetahuan baik sebanyak 29 orang (42,6%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (35,3%) dan terendah ada pada responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (22,1%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 68 responden yaitu didapatkan hasil tertinggi 25 orang (36,8%) dengan pendidikan atas, responden dengan

pendidikan menengah sebanyak 23 orang (33,8%) dan terendah sebanyak 20 orang (29,4%) dengan pendidikan rendah. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula mereka dapat menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2012).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah, pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan. Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan dan dapat menjadi sumber pengetahuan yang bersifat informal (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian dari 68 responden, hasil tertinggi ada pada responden yang berpengalaman sebanyak 38 orang (55,9%) sedangkan yang tidak berpengalaman sebanyak 30 orang (44,1%).

d. Analisa Data

1. Pengetahuan berdasarkan pendidikan di Puskesmas Sentani

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 68 ibu hamil trimester I di puskesmas sentani tahun 2015 diketahui bahwa hasil tertinggi terdapat pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden dengan pendidikan atas sebanyak 18 responden (72%) dan hasil terendah terdapat pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 responden dengan pendidikan rendah sebanyak 9 responden (45%).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo pada buku Metode Penelitian Kesehatan Tahun 2012, bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Dalam penelitian ini responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan pendidikan atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Fathona tahun 2010 dengan judul Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Upaya Pencegahan Gigitan Nyamuk Anopheles dengan hasil penelitian sebanyak 87 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 responden (46%) dengan pendidikan atas, pengetahuan

cukup sebanyak 27 responden (31%) dengan pendidikan menengah dan pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (23%) dengan pendidikan rendah.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengetahuan yang lebih baik sehingga tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktek. Hal ini ditunjang dengan teori Notoadmodjo (2012), yang mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuannya.

2. Pengetahuan berdasarkan pengalaman di Puskesmas Sentani

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 68 ibu hamil trimester I di puskesmas sentani tahun 2015 diketahui bahwa hasil tertinggi terdapat pada ibu hamil yang berpengalaman sebanyak 29 responden (42,6%) dengan pengetahuan baik sebanyak 23 responden (60,5%) dan hasil terendah pada ibu hamil yang tidak berpengalaman sebanyak 15 responden (22,1%) dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (43,3%).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Wawan dan Dewi, 2011) yang mengatakan bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan, salah satunya adalah pengalaman pribadi. Pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang baik agar bisa menjadi pedoman untuk melakukan hal yang sama selanjutnya.

Dalam penelitian ini responden memiliki pengetahuan baik dengan ibu hamil yang memiliki pengalaman sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eki Maryo Harahap tahun 2012

dengan judul Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan dengan hasil penelitian tingkat pengetahuan terbukti dengan berdasarkan kategori baik (46,7%) cukup (44,4%) dan kurang (8,9%).

Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman hamil semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini ditunjang dengan teori Notoadmodjo (2012), sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan dan dapat menjadi sumber pengetahuan yang bersifat informal.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman. Hal ini dapat dilihat dari tabel – tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 68 responden tentang pencegahan malaria tropika pada ibu hamil, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu sejumlah 29 responden (42,6%).
2. Berdasarkan penelitian dari 68 responden tentang pencegahan malaria tropika pada ibu hamil, hasil tertinggi ada pada ibu hamil dengan pendidikan atas yang memiliki pengetahuan baik ada 18 orang (72%) sedangkan yang terendah ada pada ibu hamil dengan pendidikan rendah yang memiliki

pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (45%).

3. Berdasarkan penelitian dari 68 responden tentang pencegahan malaria tropika pada ibu hamil, hasil tertinggi ada pada ibu hamil yang berpengalaman dengan pengetahuan baik ada 23 orang (60,5%) sedangkan yang terendah ada pada ibu hamil yang tidak berpengalaman dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (43,3%).

B. SARAN

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jayapura Diharapkan jurusan program D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jayapura perlu mengembangkan pembelajaran pada Asuhan Kebidanan khususnya asuhan kebidanan I kehamilan (ASKEB I) dan asuhan Kebidanan Patologis (ASKEB IV).
2. Bagi puskesmas sentani Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan memberikan lebih banyak usaha penyuluhan dan memberikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, serta menyiapkan ruangan khusus untuk melakukan konseling agar KIE yang diberikan lebih efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk mendalami gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pencegahan malaria tropika

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Peter. 2014. *Panduan Kesehatan dalam Kehamilan*. Tangerang Selatan: Kharisma
- Anwar, dkk. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Data sekunder. 2014. *PWS KIA Puskesmas Sentani*. Kabupaten Jayapura
- Data sekunder. 2015. *PWS KIA Puskesmas Sentani*. Kabupaten Jayapura
- Data sekunder. 2015. *Kohort Puskesmas Sentani*. Kabupaten Jayapura
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Fathona, dkk. 2010. "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Gigitan Nyamuk Anopheles pada Balita". KTI.
- Friedman. M. 2005. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC
- Harahap E. Maryo. 2012. "Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan penyakit Malaria di Desa Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan". KTI.
- Harlock. E. B. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologi dan Patologi*. Jakarta: Erlangga
- Harijanto, dkk. 2009. *Malaria dari Molekuler ke Klinis Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Hidayat A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayati R. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologi dan Patologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Pencegahan dan Penanganan Malaria selama Kehamilan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Pelayanan Antenatal dalam Pencegahan dan Penanganan Malaria pada Ibu Hamil Edisi Kedua*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kusmiyati. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Laporan KIA Puskesmas Sentani. 2014. *Data Ibu Hamil dengan Malaria Tropika*. Distrik Sentani
- _____ . 2015. *Data Ibu Hamil dengan Malaria Tropika*. Distrik Sentani
- Lockhart dan Saputra. 2014. *Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara
- _____ . 2014. *Kebidanan Patologi*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara
- Marlina Endah. 2012. "Tingkat Pengetahuan tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di RB Sehat Ngargoyoso Karanganya". KTI.
- Mubarak. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Misky Dudi. 2012. *Panduan Kesehatan Kehamilan*. Jakarta: Arya Pustaka
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. 2014. *Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jayapura
- Puskesmas Sentani. 2014. *Data ibu Hamil*. Distrik Sentani.
- _____ . 2015. *Data Ibu Hamil*. Distrik Sentani
- Posted by Blogdetik.com. 2015. *Pencegahan Malaria dengan 3 M*. Diunduh tanggal 15 September 2015. Pukul 09.10 WIT

- Posted by Blogdetik.com.2015. *Siklus Hidup Malaria pada Manusia*<http://penyakitmalaria.org/>. Diunduh tanggal 15 September 2015 pukul 09.00 WIT
- Posted.Data *Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2013* <http://www.kemkes.go.id>. Diunduh tanggal 15 September 2015 pukul 14.00 WIT
- Riyanto Agus.2013. *Statistik Deskriptif untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Romauli. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Nuha Medika
- Rukiyah dan Yulianti.2010. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Saifuddin, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Simanjuntak Dewi. 2014. *Modul Kuliah Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Sentani: STIKES Jayapura
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sujarweni Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Baru Press
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suriasumantri. 2008. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Tresnawati Frisca. 2012. *Asuhan Kebidanan Jilid 1 Panduan Lengkap menjadi Bidan Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wawan dan Dewi.2010. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Winkjosastro. 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP-SP